



Program Pengembangan Desa Wisata Bahari Berkonsep Sport Tourism Di Nagari Sungai Pinang

Anton Komaini¹, Suparno², Ratna Wilis³, Nora Fudhla⁴, Arif Fadli Muchlis⁵, Irvan Oktavianus⁶

¹Universitas Negeri Padang

²Universitas Bung Hatta

³Universitas Negeri Padang

⁴Universitas Negeri Padang

⁵Universitas Negeri Padang

⁶Universitas Negeri Padang

E-mail: ¹antonkomaini@fik.unp.ac.id, ²suparno@gmail.com, ³ratnawilis@fik.unp.ac.id,
⁴norafudhla@fbs.unp.ac.id, ⁵ariffadlimuchlis@fik.unp.ac.id, ⁶irfanoktavianus@fik.unp.ac.id

Abstrak

Nagari Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebuah perkampungan kecil terpencil di pinggir pantai yang menyimpan sejuta pesona wisata bahari yang eksotis. Hamparan pasir putih, gugusan pulau-pulau kecil dengan keindahan terumbu karang dan air laut yang biru jernih merupakan keunggulan dari pesona Nagari Sungai Pinang. Daerah ini memiliki potensi wisata bahari yang cukup banyak, spot-spot diving dan snorkeling tersebar di beberapa pulau di sekitar Nagari Sungai Pinang. Melalui perencanaan yang berbasis desa ekowisata bahari diharapkan dapat meningkatkan sumber daya masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan baru dan ruang-ruang untuk aktifitas kepariwisataan seperti spot-spot diving dan snorkeling dengan penataan lingkungan binaan yang berkelanjutan namun tetap menjunjung tinggi kearifan lokal. Di Sungai Pinnag sering dijadikan tempat untuk kegiatan gathering dan outing instansi baik dalam maupun luar provinsi Sumatera Barat. Namun yang menjadi kendala adalah sedikit sekali aktivitas wisata yang dapat dilakukan di daerah ini. Aktivitas yang sudah ada adalah banana boat, roling donut dan canoing. Namun untuk spot diving dan snorkeling masih belum begitu baik. Teluk Sungai Pinang memiliki kedalaman sekita 10 meter 100 meter. Selain memiliki kedalaman yang sesuai untuk selam. Teluk Sungai Pinang juga memiliki kecepatan arus yang tidak terlalu tinggi yang dimanarata-rata dibawah 10 cm/s. Sedangkan kecerahan di daerah teluk yang berkisar antara 8-16 meter cukup untuk wisata selam. Secara khusus permasalahan di Kenagarian Sungai Pinang adalah 1) belum adanya spot diving dan snorkeling yang terkelola dengan baik, 2) minimnya tenaga SDM yang memiliki keahlian/sertifikasi di bidang kependamuan wisata bahari khususnya fun diving dan snorkeling, 3) rendahnya kemampuan Bahasa Inggris pemandu wisata, dan 5) keterbatasan SDM dalam menyiapkan merchandise/ kerajinan tangan yang khas dan bernilai ekonomis. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah: Terciptanya taman wisata Snorkeling bawah laut di daerah Sungai Pinang yang memiliki tenaga SDM yang baik untuk menjalankannya. Metode yang digunakan adalah transplantasi karang untuk menyiapkan

area snorkeling, penyuluhan, pelatihan, workshop dan lokakarya serta pendampingan. Adapun solusi dan target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: a) Transplantasi karang untuk wisata bahari snorkeling dan diving, b) pelatihan kependuan fun diving dan kependuan snorkeling, adapun luaran yang ditargetkan disini adalah lahir tenaga pemandu bersertifikat untuk aktivitas wisata bahari fun diving dan snorkeling. c) pemberian pelatihan tata rias untuk ibu ibu, d) pelatihan pembuatan cendera mata untuk buah tangan pengunjung. Hasil kegiatan yang telah dilakukan adalah 1) Pembuatan kerangka tempat konservasi Karang, dengan berbentuk rumah Gadang dan Kapal Nanggala 402. 2). Pelatihan Snorkeling, 3) Kampanye Anti sampah, 4) dan penanaman Mangrove.

Kata kunci: Pariwisata Olahraga

Abstract

Nagari Sungai Pinang, Pesisir Selatan Regency is a small remote village on the beach that holds a million charms of exotic marine tourism. The stretch of white sand, a group of small islands with beautiful coral reefs and clear blue sea water are the hallmarks of the charm of Nagari Sungai Pinang. Through village-based planning, marine ecotourism is expected to increase community resources, create new job opportunities and spaces for tourism activities such as diving and snorkeling spots with sustainable management of the built environment but still upholding local wisdom. The Pinnag River is often used as a place for gatherings and outings for agencies both within and outside the province of West Sumatra. However, the problem is that there are very few tourist activities that can be done in this area. Existing activities include banana boating, rolling donuts and canoing. But for diving and snorkeling spots are still not so good. Sungai Pinang Bay has a depth of about 10 meters 100 meters. In addition to having a suitable depth for diving. Teluk Sungai Pinang also has a flow velocity that is not too high which is below 10 cm/s on average. Meanwhile, the brightness in the bay area, which ranges from 8-16 meters, is sufficient for diving tourism. In particular, the problems in Sungai Pinang Kenagarian are 1) the absence of well-managed diving and snorkeling spots, 2) the lack of human resources who have expertise/certification in the field of marine tourism guidance, especially fun diving and snorkeling, 3) the low English language skills of tour guides, and 5) limited human resources in preparing merchandise/handicrafts that are unique and have economic value. The objectives of this activity are: The creation of an underwater snorkeling tourism park in the Sungai Pinang area that has good human resources to run it. The method used is coral transplantation to prepare a snorkeling area, counseling, training, workshops and workshops as well as mentoring. The solutions and output targets of this community service activity are: a) coral transplantation for snorkeling and diving marine tourism, b) fun diving and snorkelling guidance training, while the targeted output here is the birth of certified guides for fun diving marine tourism activities. and snorkeling. c) providing beauty clinic class for women group, d) training in making souvenirs for visitors' gifts. The results of the activities that have been carried out are 1) Making a framework for coral conservation, in the form of a Gadang house and a Nanggala ship 402. 2). Snorkeling training, 3) Anti-waste campaign, 4) and Mangrove planting.

Key Word: Sport Tourism

1. Pendahuluan

Nagari Sungai Pinang merupakan salah satu nagari di Kawasan Mandeh yang diresmikan oleh pemerintah pada tahun 2014 yang terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Pulau Marak, Pulau Pagang, Pulau Nyamuk, Pulau Bintangur dan Pemutusan secara administrasi termasuk dalam wilayah Nagari Sungai Pinang. Nagari Sungai Pinang telah menjadi daerah tujuan wisata jauh sebelum diprogramkan oleh pemerintah menjadi kawasan Mandeh. Sejak tahun 2004 Daerah Sungai Pinang telah dikunjungi oleh Wisatawan Mancanegara. Beberapa orang pemuda nagari Sungai Pinang telah menggerakkan pariwisata dikampung mereka sendiri. Beberapa daya tarik wisata yang menarik wisatawan datang ke Nagari Sungai Pinang dapat dilihat dari tiga unsur daya tarik wisata yaitu alam, budaya dan manusia.

Nagari Sungai Pinang termasuk dalam wilayah Kabupaten Pesisir Selatan. Letak nagari Sungai Pinang yaitu di wilayah perbatasan antara Kabupaten Pesisir Selatan dan Kota Padang. Waktu tempuh Nagari Sungai Pinang ke Pusat Kota Padang kira-kira satu jam perjalanan. Nagari Sungai Pinang dapat dicapai melalui jalur darat yaitu melewati Desa Sungai Pisang atau melalui Nagari Mandeh dan Nagari Sungai Pinang. Kondisi jalur darat ini sudah beraspal dengan kelokan tajam dan pendakian memerlukan keahlian dari sopir untuk dalam mengendarai kendaraan. Nagari Sungai Pinang memiliki topografi terdiri dari daerah pantai dan perbukitan dengan luas wilayah 24.637 ha. Batas wilayah Nagari Sungai Pinang yaitu: sebelah utara berbatasan dengan Bungus Teluk Kabung, sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Ampang Pulai, sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia dan sebelah timur berbatasan dengan nagari Barung-Barung Belantai. Iklim di Nagari Sungai Pinang seperti daerah-daerah lainnya di Wilayah Indonesia yaitu terdiri dari dua musim, musim kemarau dan penghujan.

Wilayah Nagari Sungai Pinang Sebagian besar merupakan areal perkebunan atau ladang sekitar 20.00 ha. Anggota masyarakat bertanam tanaman tua seperti pala, Cengkeh dan tembakau, sedangkan sebagian lagi merupakan areal pertanian sawah seluas 520 ha dan arela rawa atau htan magrove seluas 20 ha. Selebihnya merupakan areal pemukiman penduduk yang cukup tertata dengan baik. Di kawasan Nagari Sungai Pinang memiliki beberapa pulau yaitu: pulau Marak, Pulau Pagang, Pulau Nyamuak, Pulau Bintangur dan sebuah Tanjung yang sering juga disebut pulau oleh masyarakat yaitu Pamutusan. Daerah Nagari Sungai Pinang ini memiliki kawasan pantai yang indah dengan pasir putih yang halus. Kondisi laut di Nagari Sungai Pinang juga sangat bersih terutama di pulau-pulau sehingga dapat langsung melihat ikan berenang. Kehidupan utama masyarakat yaitu sebagai nelayan. Mencari ikan dengan cari memukek, memancing dan atau bagan. Mata pencaharian sebagai nelayan telah dilakukan sejak zaman nenek moyang mereka dahulu.

Masyarakat Sungai Pinang tidak hanya sebagai nelayan akan tetapi mereka juga memiliki kemampuan membuat kapal. kondisi alam Nagari Sungai Pinang merupakan salah satu daya tarik bagi turis untuk datang berkunjung berwisata ke daerah ini. Daerah Nagari Sungai Pinang selain memiliki pulau-pulau yang indah juga memiliki air terjun yang diberi nama air terjun Talinggo Kual. Dinamakan Talinggo kual karena ada batuan alam yang berbentuk pegangan kual yang menjadi tempat jatuhnya air. Jalur treking menuju air terjun merupakan pemandangan yang menarik bagi turis yaitu melewati pematang sawah, pinggiran hutan dan jalan yang mendaki.

2. Metode Pelaksanaan

Secara khusus permasalahan di Kenagarian Sungai Pinang adalah 1) belum adanya spot diving dan snorkeling yang terkelola dengan baik, 2) minimnya tenaga SDM yang memiliki keahlian/sertifikasi di bidang kependudukan wisata bahari khususnya fun diving dan snorkeling, 3) rendahnya kemampuan Bahasa Inggris pemandu wisata, dan 5) keterbatasan SDM dalam menyiapkan merchandise/ kerajinan tangan yang khas dan bernilai ekonomis. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah: Terciptanya taman wisata Snorkeling bawah laut di daerah Sungai Pinang yang memiliki tenaga SDM yang baik untuk menjalankannya. Metode yang digunakan adalah transplantasi karang untuk menyiapkan area snorkeling, penyuluhan, pelatihan, workshop dan lokakarya serta pendampingan. Adapun solusi dan target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: a) Transplantasi karang untuk wisata bahari snorkeling dan diving, b) pelatihan kependudukan fun diving dan kependudukan snorkeling, adapun luaran yang ditargetkan disini adalah lahir tenaga pemandu bersertifikat untuk aktivitas wisata bahari fun diving dan snorkeling. c) pemberian pelatihan pembuatan merchandise Kue dan Rias Panggung, d) pelatihan pembuatan cendera mata untuk buah tangan pengunjung.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan pelaksanaan Program Pengembangan Desa Wisata Bahari Berkonsep Sport Tourism Di Nagari Sungai Pinang, telah dilaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pembuatan Kerangka Untuk Transplantasi Karang Hias untuk lokasi Snorkeling
2. Pelatihan Snorkeling Dan Fun Diving
3. Kampanye Bersih Sampah Dan Pembersihan Pantai
4. Penanaman Bakau Di Sekitar Lokasi Kegiatan
5. Penanaman karang
6. Pelatihan untuk Ibu-Ibu PKK pelatihan pembuatan merchandise Kue dan Rias Panggung

3.2 Pembahasan

Transplantasi Karang diawali dengan pembuatan kerangka untuk tempat menempel karang. Taman terumbu karang yang sudah didesain adalah kerangka yang berbentuk Kapal Selam Nanggala 402, Rumah Gadang Minangkabau 2 Buah, dan meja-meja tempat karang lainnya. Pembuatan Kerangka Kapal Selam Nanggala 402 ini salah satu tujuannya adalah memperingati kejadian ini dan juga dapat meningkatkan kunjungan wisata dengan menyelam di bawah kerangka kapal selam ini. Panjang kerangka ini adalah 6 Meter dan lebar 3 meter.



Gambar 1 : Kerangka kapal selam nanggala 402

Pelatihan Snorkeling Dan Fun Diving Metode yang telah dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan kegiatan secara langsung. Peserta kegiatan berasal dari pemuda dan Remaja yang termasuk dalam Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) Nagari Sungai Nyalo yang khusus membidangi wisata bahari.

Pemberian materi terdiri dari 2 tahapan :

- a. Teori Kelas, terdiri dari materi-materi :
 - Pengenalan umum aktifitas snorkling
 - Pengenalan dan perawatan peralatan snorkling
 - Pengenalan dan simulasi teknik-teknik snorkling
 - Pengenalan kepemanduan wisata snorkling
 - Pengenalan dan simulasi penanganan dalam keadaan darurat dipermukaan perairan
- b. Latihan Perairan Terbuka
 - Praktek penggunaan dan perawatan peralatan snorkling
 - Praktek teknik-teknik snorkling
 - Praktek kepemanduan wisata snorkling
 - Praktek penanganan dalam keadaan darurat dipermukaan perairan.



Gambar 2 : pelatihan snorkling dan fun diving

Kegiatan Kampanye Bersih Sampah Dan Pembersihan Pantai dilaksanakan oleh pemuda, anak anak Sungai Pinang dan Mahasiswa UNP, dengan harapan para pemuda dapat sadar tentang kebersihan Pantai. Pantai yang bersih akan berdampak pada kesehatan biota laut dan juga dapat memper indah pesisir pantai, sehingga dapat meningkatkan pariwisata daerah.



Gambar 3 : kegiatan aksi bersih pantai

Kegiatan Penanaman Bakau Di Sekitar Lokasi Kegiatan dilaksanakan oleh pemuda, anak anak Sungai Pinang dan Mahasiswa UNP, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para pemuda dan mahasiswa tentang manfaat dari tanaman bakau, sehingga para pemuda dapat menjaga ekosistem bakau sehingga dapat peduli lingkungan dengan melestarikan daerah pesisir pantai .



Gambar 4 : kegiatan penanaman bakau

Kegiatan Penanaman karang dilaksanakan oleh para pemuda bersama anak anak sekolah dasar di kenagarian sungai pinang. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para pemuda serta anak anak sekolah dasar karena pada kegiatan ini diharapkan meningkatnya pemahaman dalam menjaga dan melestarikan terumbu karang.



Gambar 5 : kegiatan penanaman karang

Kegiatan Pelatihan untuk Ibu-Ibu PKK pelatihan pembuatan merchandise Kue dan Rias Panggung, kegiatan ini dilaksanakan oleh ibu ibu PKK dengan tujuan untuk meningkatkan keahlian para ibu ibu dimana mereka dibekali beberapa ilmu agar nantinya dapat meningkatkan kualitas SDM serta perekonomian di kenagarian sungai pinang.



Gambar 6 : kegiatan pelatihan rias panggung

4. Kesimpulan

Program Pengembangan Desa Wisata Bahari Berkonsep Sport Tourism Di Nagari Sungai Pinang bertujuan untuk mengembangkan desa wisata yang ada di kenagarian sungai pinang dengan konsep sport tourism. Minangkabau Coral Center (Pengembangan Taman Terumbu Karang Hias di Kawasan Pulau Pagang Nagari Sungai Pinang, Sebagai Pendukung Kebangkitan Sektor Pariwisata Bahari dan Sport Tourism di Masa Pandemi Covid-19) dan juga berbagai kegiatan pendukung lainnya merupakan kegiatan yang dapat memberikan dampak positif untuk lingkungan laut dan dapat meningkatkan dampak positif bagi pariwisata, khususnya wisata bahari Sport Tourism yang ada di kenagarian sungai pinang Kabupaten Pesisir Selatan.

5. Daftar Pustaka

- Agustinus Susanta. 2010. Out bond Propesional pengertian, prinsip perencanaan, dan panduan pelaksanaan. Yogyakarta:CV.Andi offset
- Depdiknas.2005. kamus besar bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka
- E. Suryatna dan Moekarto Mirman.2003. Dasar-dasar pendidikan rekreasi. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat tenaga Kependidikan
- Majdi, Udo Yamin Efendi. 2007. Quranic Quetient. Jakarta: pustaka belajar
- Muhammad Danil Ihsan , Ahyuni , Widya Prarikeslan, POTENSI FISIK DESA WISATA BAHARI DI NAGARI SUNGAI PINANG KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN. 2019. Jurnal Buana.
- Esnoe Sanoesi. 1987. Rock Climbing Sebagai Olahraga Rekreasi. Diktat FPOK IKIP Jakarta.
- Gamal suwanto. 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta: andi offset
- Harsuki. 2002. Persektif olahraga rekreasi tradisional ditinjau dari sisi sport for all Makalah temu Kosuitasi Penyusun Pola Pembinaan dan pengembangan olahraga tradsional dan rekreasi tahun 2002. Jakarta: direktorat Jendral Olahraga.
- Harsuki.2012. Manajemen Olahraga.jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hidayat Susilo. 2013. Macam-macam Expedisi perjalanan.(diakses tanggal 12 mei 2016)
- Putra, Andri. 2013. Studi Kesesuaian dan Daya Dukung Ekosistem Terumbu Karang untuk Wisata Selam dan Snorkeling di Kawasan Saporkren Waigeo Selatan Kabupaten Raja Ampat. Skripsi : Universitas Hasanudin.
- Roger L. Moore dan B.L. Driver.2005. Introduction To Outdoor Recreation
- Rosmaneli.2014. konsep dasar pendidikan rekreasi. Padang : FIK UNP
- Romaito, R., Patana, P., Harahap, ZA. (2014). Kajian Kesesuaian Wisata dan Daya Dukung Kawasan Wisata Sungai Bingai Namu Siru-siru Langkat Sumatera Utara. Jurnal Aquacoastmarine,Vol 5, No 4.
- Rosmaneli. 2014. Konsep dasar pendidikan rekreasi. Padang: FIK UNP.
- Suratmin. 2018. Pengantar Olahraga dan Rekreasi Pariwisata. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia No 3 tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Jurnal.